PENGARUH GAYA HIDUP

by FALEN

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Submission date: 26-Jul-2025 08:42AM (UTC+0100)
Submission ID: 2720384310
File name: bab1_3_4_5_rev.pdf (1.27M)
Word count: 7522
Character count: 47868

PENGARUH *E-WALLET*, GAYA HIDUP, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA GEN Z

(Studi pada Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta)

SKRIPSI

Disusun oleh :

FALENTINA DUHA

212301030

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2025

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi dari masa kemasa selalu mengalami perkembangan yang dapat merubah cara pandang seseorang dalam melakukan transaksi keuangan terutama pada kalangan generasi muda (Hariyani & Prasetio, 2024). Perkembangan teknologi ini membuat masyarakat generasi muda dalam menggunakan uang lebih mencari fleksibilitas dan kenyamanan (Fachruddin, 2023). Generasi muda atau sering dikenal dengan Gen Z lahir diantara tahun 1997 hingga 2012 yang mana mempunyai ciri yang khas seperti mempunyai ketergantungan dengan perangkat seluler dan internet, serta akrab dengan transaksi online (Rinjani et al., 2024). Data yang dipaparkan oleh Badan Pusat Statistik di Indonesia pada tahun 2024 ada sebanyak 74,9 juta jiwa Gen Z.

Jumlah Gen Z yang tinggi ini harus diimbang dengan pemahaman pengelolaan keuangan supaya dapat menciptakan kesejahteraan yang lebih baik. Melalui kecanggihan teknologi saat ini, Gen Z dapat melakukan aktivitas keuangan hanya dari *smartphone*. Gen Z lahir dengan kemajuan teknologi yang serba online dan lebih suka menggunakan transkasi keuangan secara *cashless* atau non tunai. Transaksi non tunai sangat familiar melalui penggunaan E-Wallet yang mana dapat memberi kemudahan untuk bertransaksi sebagai metode pembayaran sesuatu ataupun untuk menyimpan uang. Menurut Diva & Anshori (2024) E-Wallet sebagai dompet digital yang diakses melalui platform aplikasi dan memakai jaringan internet guna memberikan kemudahan dalam

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

bertransaksi keuangan yang bisa dilakukan melalui ponsel. Penggunaan E-Wallet banyak digemari karena bisa melakukan pembayaran secara non tunai secara cepat, efesien dan praktis. Contoh E-Wallet yang populer yang banyak digunakan Gen Z saat ini seperti OVO, GoPay, Shopeepay, DANA dan lainnya.

Sumber: Laporan Populix (2024)

Gambar 1. 1 Jumlah Gen Z Pengguna E-Wallet di Indonesia

Paparan di atas memperlihatkan hasil survey yang dilakukan oleh Lembaga Populix di tahun 2024 pengguna E-Wallet paling banyak yang digunakan Gen Z yaitu Gopay sebesar 88% dan Dana sebesar 83%. Gen Z selalu mengutamakan trend dan transaksi keuangan secara tunai sehingga tidak jarang seorang Gen Z bisa memiliki banyak E-Wallet di *smartphonenya*. Selain itu penggunaan E-Wallet yang cenderung banyak dipakai oleh Gen Z dikarenakan E-Wallet juga memberikan penawaran yang menarik berupa *cashback* dan diskon dari barang yang dibeli apabila dibayar melalui E-Wallet. Dengan kemudahan bertransaksi secara *cashless* melalui E-Wallet ini, jika tidak diatur dengan baik tentu akan berdampak pada buruknya pengelolaan keuangan pada Gen Z.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kota Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar, memiliki populasi Gen Z yang sangat dominan, terutama di kalangan perguruan tinggi. Mahasiswa di Yogyakarta berasal dari berbagai kota yang terbentuk keberagaman latar belakang sosial ekonomi, yang menjadikan kota ini sebagai representasi ideal untuk mengkaji pengelolaan keuangan generasi muda. Menurut penelitian oleh Perusahaan Riset Pasar Ipsos mengungkap bahwa pengguna E-Wallet di beberapa kota besar seperti Palembang, Menado, Semarang, Jakarta dan Yogyakarta sekitar 68% dan ATM sekitar 32% bank karena alasya kemudahan, kecepatan, keamanan, dan promosi menarik (Nugroho & Pramadita, 2023).

Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merupakan mayoritas yang memiliki latar belakang sosial yang beragam, termasuk dalam kelompok Gen Z. Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah familiar menggunakan E-Wallet. Biasanya mahasiswa menggunakan E-Wallet untuk membeli makanan, berbelanja online, dan membayar transportasi. Prasiwi & Sulistiningsih (2025) menyatakan bahwa kemudahan dan kenyaman penggunaan transaksi digital melalui E-Wallet cenderung menampukkan tingkat konsumtif mahasiswa perguruan tinggi swasta, khususnya di Yogyakarta.

Menurut Setyaningsih & As'ari (2022) Gen Z yang sering menggunakan E-Wallet dapat terjerumus dalam penggunaan uang hanya untuk tampil kekinian, cenderung boros tanpa mempertimbangkan akan kebutuhan dan pengelolaan keuangan untuk masa depan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lisnayanti Paradisa Sukma (2024) sejalan dengan penelitian oleh Mas'udiyah & Sutjahyani (2025) dipenelitiannya bahwa penggunaan E-Wallet terhadap pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Sedangkan penelitian lainnya dengan hasil yang berbeda oleh Aisyah dkk. (2023) pada penelitiannya menyatakan bahwa pemakaian E-Wallet tidak memiliki pengaruh pada pengelolaan keuangan. Selain E-Wallet, pengelolaan keuangan juga dapat dipengaruhi oleh faktor gaya hidup seseorang. Faktor gaya hidup yang konsumtif dan hanya mengikuti trend melalui paparan media sosial tanpa memperhitungkan keburahan dari Gen Z

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

tentu akan menimbulkan kebiasaan boros dan susah mengatur keuangan (Khodizah & Hidayati, 2025).

Menurut Masrukhan et al. (2024) gaya hidup sebagai keputusan yang seseorang ambil terkait bagaimana untuk menghabiskan sumber keuangan dalam memenuhi kebutuhannya dan dapat sebagai cerminan kebiasaan cara hidup seseorang. Gaya hidup Gen Z yang secara konsumtif ini mudah dijumpai, hal ini terlihat dari pembelian-pembelian secara online karena ditunjang kemudahan bertransaksi di platform digital. Gaya hidup Gen Z yang konsumtif ini juga tercermin dari adanya keinginan yang kuat untuk mengikuti trend yang ada dan sering membeli barang mewah tanpa memperdulikan kondisi keuangannya. Apabila gaya hidup pada Gen Z tidak bisa terkontrol tentu akan membuat Gen Z susah untuk menabung dan kondisi keuangannya cenderung kurang stabil. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kusumaningtyas dkk., 2024) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arcana et al., 2025) bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada diri seseorang. Sedangkan penelitian yang berbeda lainnya dari (Triyono & Sitorus, 2023) pada penelitiannya menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh positif & signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Penggunaan E-Wallet dan gaya hidup sangat berpengaruh pada pengelolaan keuangan seseorang, namun dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Menurut (Maharani & Kusumo, 2025) literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman dari seseorang yang dapat mengatur perilaku yang berhubungan dengan keuangannya serta untuk mengelola tingkat keuangannya agar memperoleh kesejahteraan. Literasi keuangan sangat penting bagi Gen Z, apabila Gen Z memiliki literasi keuangan yang kurang tentu akan mengakibatkan tidak bisa mengelola keuangan dengn baik. Hal ini tampak dari hasil survey yang sudah dilakukan Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik tahun 2024 bahwa Gen Z di Indonesia mempunyai literasi keuangan yang rendah dengan persentase 44% yang mana banyak melakukan perilaku yang sifatnya konsumtif, dan kurang paham dalam mengelola keuangan karena tidak bijak dalam mengatur prioritas kebutuhan yang ada

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

(www.ocbc.id). Penelitian sebelumnya dari Ulfah (2024) sejalan dengan penelitian oleh (Farahdilla & Dewi, 2022) literasi keuangan dapat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan seseorang. Sedangkan pada penelitian lainnya oleh (Sari & Manjaleni, 2025) menyatakan perbedaan dimana pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi oleh literasi keuangan.

Penelitian mengenai pengelolaan keuangan ini akan diimplementasikan pada mahasiswa Gen Z yang sedang kuliah di Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta. Hasil survey awal pada 20 mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta di tanggal 21 Juni 2025 diperoleh informasi bahwa 16 dari 20 mahasiswa tersebut jarang memegang uang *cash* dan lebih sering menggunakan E-Wallet dalam bertransaksi keuangan seperti OVO, DANA dan Shopeepay guna membeli kuota, membayar pembelian barang serta melakukan transfer kepada orang lain. Selain itu 11 dari 20 mahasiswa tersebut diperoleh informasi bahwa memiliki lifestyle yang berlebihan dan belum paham akan literasi keuangan, ini terlihat karena mahasiswa tersebut cenderung boros dan selalu menghabiskan uang untuk jalan-jalan serta digunakan pergi ke cafe yang mahal atau membeli barang via online sehingga uang bulanan mahasiswa tersebut sering tidak tersisa.

Berdasarkan penjelasan di atas terkait dengan pentingnya pengelolaan keuangan bagi Gen Z, maka perlu dilakukan sebuah kajian secara mendalam mengenai faktor yang berpengaruh pada pengelolaan keuangan tersebut. Selain itu hasil penelitian terdahulu terkait faktor yang berpengaruh pada pengelolaan keuangan di dapatkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang tidak konsisten ini yang akan peneliti angkat sebagai latar belakang peneliti dalam melaksanakan penelitian lanjutan terkait dengan faktor yang berpengaruh pada pengelolaan keuangan. Untuk itu judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu **"Pengaruh E-Wallet, Gaya Hidup, Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Gen Z (Studi Pada Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta)"**.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Mengacu dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut;

1. Apakah E-Wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Gen Z Mahasiswa Jenderal Achmad Yani Yogyakarta?
2. Apakah Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Gen Z Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta?
3. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Gen Z Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta?
4. Apakah E-Wallet, Gaya Hidup, dan Literasi keuangan berpengaruh simultan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Gen Z Mahasiswa Fakultas Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada paparan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dapat dituliskan sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh E-Wallet terhadap Pengelolaan Keuangan pada Gen Z Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Gen Z Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan pada Gen Z Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh E-Wallet, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Gen Z Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

   Dari penelitian ini dapat dijadikan untuk sumber acuan guna memberikan wawasan dan memperluas pemahaman mahasiswa tentang pengaruh

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

penggunaan E-Wallet, literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa pada pengelolaan keuangan seseorang.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian dalam penggunaan E-Wallet, gaya hidup dan literasi keuangan, sehingga mahasiswa dapat paham dalam mengelola keuangan serta dapat melihat hubungan antara penggunaan E-Wallet, literasi keuangan, dan perilaku keuangan.

3. Manfaat Kebijakan

Bagi Universitas, dapat dijadikan bahan rujukan ataupun tinjauan dalam memberikan gambaran nyata terkait pemahaman mahasiswa terhadap hubungan antara penggunaan E-Wallet, gaya hidup, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan.

E. Ruang Lingkup dan Batasan

Fokus dari penelitian yang dilakukan melalui penggunaan E-Wallet, gaya hidup dan literasi keuangan sebagai variabel bebasnya sedangkan variabel terikat yang digunakan yaitu pengelolaan keuangan pada mahasiswa Gen Z. Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu lokasi penelitian yang hanya dilakukan di lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Batasan pada penelitian ini terletak pada populasi yaitu hanya melibatkan kelompok Gen Z mahasiswa aktif angkatan 2021 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket yang akan diisi oleh mahasiswa yang menjadi responden.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan memakai kuantitatif. Sugiyono (2022) memaparkan penelitian yang bersifat kuantitatif merupakan teknik yang dipakai guna mengumpulkan data atau sampel dari suatu informasi yang berbentuk angka, yang memiliki tujuan untuk perolehan hasil secara valid. Penelitian ini mempergunakan jenis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi pengaruh E-Wallet, literasi keuangan serta gaya hidup. Untuk variabel dependennya yaitu pengelolaan keuangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan pada kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Waktu pengambilan data penelitian direncanakan Bulan Juli 2025 dimana responden penelitian yang digunakan yaitu mahasiswa Gen Z angkatan 2021 yang masih aktif di Universitas Jenderal Achmad Yani.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional sebagai pemaparan terkait dengan penggunaan variabel di penelitian yang mana bisa dilakukan pengukuran, pengidentifikasian dan analisis dengan jelas. Definisi ini mencakup uraian mengenai metode evaluasi, teknik pengukuran, serta instrumen yang digunakan dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono (2022) operasional merupakan nilai dari suatu objek sebagai gambaran yang sudah ditetapkan dalam penelitian yang mana dapat menjadi dasar untuk menarik sebuah kesimpulan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1	E- Wallet	E-Wallet sebagai akun prabayar dimana sebagai tempat penyimpanan uang yang dilindungi kata sandi oleh penggunanya dan pengguna dapat melakukan transaksi secara digital baik transfer maupun pembayaran (Firmansyah et al., 2020).	Adanya kemudahan di dalam penggunaan	• Kepopuleraan dan Aksesibilitas • Fitur maupun Fungsi • Biaya dan Tarif Penggunaan • Kepercayaan dan Reputasi • Adanya dukungan terhadap layanan • Integrasi dan Keterpaduan • Adanya Keamanan	• Skala Likert
2	Gaya Hidup	Gaya hidup sebagai pola perilaku dari seseorang yang dapat diketahui melalui kegiatan atau aktivitas untuk mendapatkan barang maupun jasa, pendapat serta minatnya ketika menghabiskan uang ataupun menempatkan waktunya salah satunya melalui pengambilan keputusan terhadap aktivitas yang dilakukannya (Arnoldus et al., 2025).	Dimensi Gaya Hidup	• Pendapat atau Opini • Adanya Minat • Adanya Aktivitas	• Skala Likert
3	Literasi Keuangan	Literasi keuangan menggambarkan pengetahuan dan pengelolaan keuangan dari seseorang guna	Pengetahuan Keuangan	• Merencanakan keuangan dan menabung uang	• Skala Likert

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

		menghindari masalah keuangan (Rahma dan Susanti, 2022).		• Memahami investasi dan produk keuangan yang ada • Memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan	
4	Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan keuangan sebagai cara pengorganisasian, merencanakan dan melakukan pengendalian terhadap aktivitas keuangan baik itu dalam mengumpulkan dana dan penggunaan dana yang ada (Purba, 2021).	Perencanaan Finansial	• Menentukan sumber dana yang tersedia • Perencanaan untuk masa depan • Melakukan manajemen resiko • Penggunaan dana yang ada	• Skala Likert

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi yaitu semua objek yang akan menjadi fokus penelitian dengan ciri-ciri khusus yang ditetapkan peneliti untuk dilakukan penelitian, sehingga dapat menjadi sumber data untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini mencakup Gen Z yang masih aktif angkatan 2021.

b. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) sampel sebagai sekelompok bagian yang diperoleh atas populasi yang ada yang mana bisa dijadikan objek penelitian. Selain itu teknik pengambilan data memakai puposive sampling. Purposive sampling sebagai teknik pengambilan data yang berdasarkan suatu karakteristik. Penilaian untuk dijadikan sampel penelitian diperoleh sebagai berikut:

1. Mahasiswa Gen Z yang berumur 17 tahun hingga 27 tahun.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Terdaftar Sebagai Mahasiswa Aktif Angkatan 2021 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3. Menggunakan E- Wallet.

Sehingga perhitungan sampel yang digunakan berpedoman pada perhitungan Yamane:

$$n = \frac{3.330}{1 + 3.330(0,10)^2}$$

$$n = \frac{3.330}{1 + 3.330(0,01)}$$

$$n = \frac{3.330}{1 + 33,30}$$

$$n = \frac{3.330}{34,30}$$

$$n = 97,1 = 100$$

n = sebagai jumlah sampel yang di dapat

N = Jumlah Populasi yang ada

e = Tingkat error (10%)

Dari hasil di atas ukuran sampel yang dipakai di penelitian ini dengan jumlah 100 responden. Responden tersebut yaitu mahasiswa angkatan 2021 dan menggunakan E-Wallet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam mendapatkan data dengan terjun secara langsung melalui pembagian kuesioner atau biasa disebut dengan data primer. Menurut Sugiyono (2022) data primer sebagai data yang dapat diperoleh secara langsung dengan beberapa cara seperti eksperimen, wawancara, kuesioner maupun dengan observasi lapangan. Pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan pembagian kuesioner dengan menjawab beberapa pernyataan yang ada di dalamnya (Sugiyono, 2022). Kuesioner disebarkan dengan menggunakan Google Form pada Gen Z Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan skala ukur dalam variabel E-Wallet (X1), gaya hidup (X2), dan literasi keuangan (X3), dan pengelolaan keuangan (Y) mempergunakan skala likert. Fungsi dari skala ini guna melihat persepsi,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

asumsi dan pendapat responden melalui daftar pertanyaan (Sugiyono, 2022). Jawaban dalam skala tersebut disusun atas beberapa tingkatan.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2025

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2022) menyatakan Statistik deskriptif merupakan statistika dengan memaparkan maupun memperjelas data statistik secara deskriptif berdasarkan data yang telah disajikan. Analisis statistic deskriptif dipergunakan untuk menggambarkan jawaban responden dari standar deviasi, nilai rata-rata, nilai tertinggi dan terendah Dengan demikian, statistik deskriptif membantu memahami pola kecenderungan data sebelum melakukan analisis lanjutan.

2. Uji Kualiditas Data

a. Uji Validitas Data

Penilaian tingkat ketepatan alat ukur penelitian memerlukan uji validitas. Untuk menjamin keabsahan data yang dikumpulkan, uji ini akan memaparkan hasil yang tepat untuk setiap variabel. Jika data memiliki validitas yang tinggi, maka alat ukur tersebut dianggap valid. Uji validitas dikatakan valid apabila nilai r hitung mempunyai nilai yang lebih besar jika dibandingkan r tabelnya (Ghozali, 2021).

b. Uji Reliabilitas

Untuk menentukan ketepatan hasil kuesioner dari masing-masing variabel, dapat di lakukan uji reliabilitas. Kuesioner dianggap reliabel jika respons responden terhadap pertanyaannya tetap konsisten dari

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

waktu ke waktu. Jika nilai Cronbach's Alpha suatu variabel tinggi, maka variabel tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang baik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebagai pengujian guna melihat distribusi data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal terlihat di pola *bell shaped* yang baik tidak melencong kekanan dan kekiri. Selain itu uji normalitas juga dapat dilakukan dengan memakai Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih besar 0,05 (Ghozali, 2021).

b. Uji Multikolinearitas Data

Multikolinieritas dipakai untuk menaastikan apakah variabel regresi dan variabel independen dalam suatu model memiliki hubungan yang kuat. Nilai variance inflasi faktor dan nilai toleransi dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas. Jika tidak terjadi multikolinearitas, nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2021).

c. Uji Heteroskedasvisitas Data

Di uji heteroskedastisitas bertujuan melihat di regresi apakah ada ketidaksamaan varian dimana untuk mengetahuinya bisa memakai uji glejser. Jika masing-masing variabel nilai signifikansi di atas 0,05 bisa dikatakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas begitu pula sebalaiknya.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan supaya dapat mengetahui variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya. Analisis ini dibantu dengan memakai SPSS versi 25 dan model penelitian dinotasikan seperti di bawah ini.

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Keterangan:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Y = Variabel dependen (Pengelolaan Keuangan)

α = Konstanta

X1 = *E-wallet*

X2 = Gaya Hidup

X3 = Literasi Keuangan

β1 = Koefisien regresi untuk variabel *E-wallet*

β2 = Koefisien regresi untuk variabel gaya hidup

β3 = Koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan

e = error atau tingkat kesalahan

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial yang dilakukan guna melihat ada tidaknya pengaruh secara satu-satu setiap variabel bebas pada variabel terikatnya atau secara individu (Ghozali, 2021). Apabila nilai t hitung yang dihasilkan dari model regresi nilainya lebih besar dari t tabel dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

b. Uji Determinasi (R^2)

Range koefisien determinasi antara 0 hingga 1 digunakan untuk menilai seberapa baik kemampuan pengukuran model dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Semakin mendekati nilai 1 berarti semakin tinggi pengaruh variabel bebasnya pada variabel terikatnya. Nilai R-Squared lebih baik ketika ada penambahan terhadap variabel bebas tanpa mempertimbangkan pengaruh variabel bebas tersebut, sehingga bisa memperlihatkan seberapa berpengaruhnya variabel tersebut.

c. Uji Simultan (Uji F)

Untuk memastikan apakah variabel independen secara bersamaan dapat memengaruhi variabel dependen dapat dilihat dengan uji F. Variabel independen dapat berpengaruh secara simultan didasarkan pada

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

nilai signifikansi < 0,05 dan jika nilai F hitung melebihi nilai F tabel (Ghozali, 2021).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum

Seluruh Gen Z mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2021 akan di pilih menjadi responden di penelitian ini. Jumlah responden yang berhasil mengisi kuesioner sebanyak 100 orang, sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan melalui perhitungan rumus slovin. Responden dikelompokkan berdasarkan karakteristik demografis dan angkatan, yang meliputi jenis kelamin, usia, dan E-Wallet yang digunakan. Pengelompokan akan memberikan sebuah deskripsi terkait dengan latar belakang responden secara lebih terstruktur.

Survei melalui online yang dibuat dengan Google Forms dan disebarluaskan melalui media sosial seperti WhatsApp digunakan untuk mengumpulkan data dalam studi ini. Pendekatan ini dipilih untuk memudahkan pengumpulan data dan menjangkau lebih banyak responden. Di penelitian ini memakai pendekatan analisis data berupa regresi linear berganda. Variabel independen seperti E-Wallet, gaya hidup serta literasi keuangan. Sedangkan variabel dependenya pengelolaan keuangan. Pertanyaan di kuesioner adu 24 pertanyaan yang mana digunakan sebagai pengukuran variabel yang dipakai, yaitu E-Wallet dengan 7 pertanyaan, gaya hidup dengan 4 pertanyaan, literasi keuangan dengan 8 pernyataan, dan pengelolaan keuangan 5 pertanyaan. Setelah data terkumpul kemudian data diinput melalui Microsoft Excel dan selanjutnya dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25.

1. Hasil Analisis Deskriptif Responden

Gambaran yang lebih jelas terkait identitas responden disajikan melalui analisis deskriptif. Penelitian ini melibatkan 100 responden yang dapat dimasukkan ke dalam karakteristik tertentu. Pengelompokan ini disajikan dalam uraian berikut:

a) Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel berikut menunjukkan karakteristik berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4. 1 Klasifikasi jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	17	17%
Perempuan	83	83%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2025

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 100 responden, 17% adalah mahasiswa laki-laki dari angkatan 2021 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, sementara 83% adalah mahasiswa perempuan.

b) Karakteristik berdasarkan usia

Tabel berikut menunjukkan karakteristik berdasarkan usia responden.

Tabel 4. 2 Klasifikasi Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
17-27	100	100%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 4.2 memperlihatkan dari 100 responden mahasiswa Universitas jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2021 yang menjadi responden dalam penelitian ini yang memiliki rentang usia 17-27 tahun memiliki persentase 100% atau sebanyak 100 orang.

c) Responden berdasarkan E-Wallet yang digunakan

Tabel berikut menunjukkan karakteristik berdasarkan penggunaan E-Wallet responden.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 4. 3 Klasifikasi Jenis E-Wallet

Jenis Usaha	Frekuensi	Presentase
DANA	34	34%
Gopay	8	8%
OVO	1	1%
Shopeepay	57	57%
Total		

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 4.3 memperlihatkan dari 100 responden mahasiswa Universitas jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2021 paling banyak menggunakan DANA dengan 34 orang atau 34% Gopay dengan 8% atau sebanyak 8 orang, OVO memiliki persentase 1% atau sebanyak 1 orang. Shopeepay memiliki persentase 57% atau sebanyak 57 orang.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini mencakup empat variabel utama yakni E-Wallet, gaya hidup, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan. Setiap variabel diwakili oleh sejumlah item pernyataan, yang dijelaskan secara rinci melalui tabel yang memuat statistik deskriptif seperti nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi.

Tabel 4. 4 Analisis Statistik

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
E-Wallet	100	10	28	23,61	3.300
Gaya Hidup	100	8	16	12,34	2.128
Literasi Keuangan	100	15	32	23,29	3.644
Pengelolaan Keuangan	100	10	20	14,41	2.248
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

1. Variabel E-wallet diukur menggunakan 7 pernyataan dalam kuesioner dengan skala Likert 1 sampai 4. Artinya, nilai terendah yang mungkin diperoleh responden adalah 7 (jika semua pertanyaan dijawab sangat tidak setuju) dan nilai tertinggi adalah

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

28 (jika semua pernyataan dijawab sangat setuju). Berdasarkan hasil analisis, nilai minimum aktual dari responden adalah 10 dan nilai maksimum adalah 28. Rata-rata (mean) sebesar 23,61 menunjukkan bahwa intensitas penggunaan E-Wallet yang cukup tinggi dalam berbagai aktivitas keuangan sehari-hari, seperti berbelanja online, membayar tagihan, hingga melakukan transfer dana, yang mencerminkan kecenderungan mereka terhadap metode transaksi digital yang praktis dan efisien. Nilai standar deviasi sebesar 3.300 menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden menggunakan E-Wallet dengan frekuensi yang cukup tinggi, terdapat juga beberapa responden lainnya yang frekuensi penggunaannya lebih rendah. Perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kecenderungan pribadi, tingkat kenyamanan dalam menggunakan teknologi digital, kebutuhan transaksi harian, hingga keterbatasan akses terhadap jaringan internet atau saldo E-Wallet masing-masing responden.

2. Variabel gaya hidup diukur menggunakan 4 pernyataan dalam kuesioner dengan skala Likert 1 sampai 4. Dengan demikian, nilai total terendah yang mungkin diperoleh responden adalah 4 (jika semua pernyataan dijawab sangat tidak setuju), dan nilai tertinggi adalah 16 (jika semua pernyataan dijawab sangat setuju). Berdasarkan hasil analisis, skor minimum aktual dari responden adalah 8 dan skor maksimum adalah 16. Rata-rata (mean) sebesar 12,34 menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki gaya hidup yang cenderung konsumtif dan mengikuti tren. Hal tersebut mencerminkan adanya kecenderungan responden yang berasal dari generasi muda dalam mengalokasikan pengeluaran pada kebutuhan sekunder seperti fashion, hiburan, serta produk dan layanan yang sedang populer. Gaya hidup seperti ini biasanya dipengaruhi oleh paparan media sosial, lingkungan pergaulan, serta strategi pemasaran digital secara luas dan terencana yang ditujukan kepada

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

segmen usia muda. Meskipun demikian, standar deviasi sebesar 2.128 menunjukkan adanya perbedaan antara tingkat gaya hidup responden. Meskipun sebagian besar responden memiliki kecenderungan konsumtif, terdapat variasi dalam tingkat pengeluaran dan prioritas gaya hidup masing-masing individu. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh faktor seperti latar belakang ekonomi, pola konsumsi pribadi, pengaruh lingkungan sosial, serta tingkat paparan terhadap tren yang berkembang di media digital.

3. Variabel Literasi keuangan terdiri dari 8 pernyataan yang diisi menggunakan skala Likert 1 sampai 4. Oleh karena itu, nilai terendah yang mungkin diperoleh responden adalah 8 (jika semua pernyataan dijawab sangat tidak setuju) dan nilai tertinggi adalah 32 (jika semua pernyataan dijawab sangat setuju). Hasil deskriptif menunjukkan bahwa nilai aktual terkecil adalah 15 dan nilai tertinggi adalah 32, nilai rata-rata (mean) sebesar 23,29 dan standar deviasi sebesar 3.644. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik secara umum. Namun, adanya standar deviasi yang cukup besar menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penilaian antar responden, kemungkinan disebabkan oleh latar belakang pendidikan, tingkat pemahaman terhadap konsep keuangan, serta pengalaman pribadi dalam mengelola keuangan. Responden yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi atau pernah terlibat dalam kegiatan keuangan cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi. Sementara itu, responden yang kurang terpapar pada pendidikan keuangan atau belum memiliki pengalaman langsung dalam pengelolaan keuangan pribadi, cenderung menunjukkan tingkat literasi yang lebih rendah.
4. Variabel pengelolaan keuangan diukur menggunakan 5 pernyataan dalam skala Likert 1 sampai 4. Oleh karena itu, nilai terendah yang mungkin diperoleh responden adalah 5 (jika semua pernyataan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dijawab sangat tidak setuju) dan nilai tertinggi adalah 20 (jika semua pernyataan dijawab sangat setuju). Berdasarkan hasil analisis, nilai terkecil yang diperoleh responden adalah 10 dan nilai terbesar adalah 20. Nilai rata-rata sebesar 14,41 menunjukkan bahwa responden cukup mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Standar deviasi sebesar 2.248 menunjukkan bahwa terdapat sedikit perbedaan dalam kemampuan pengelolaan keuangan antar responden. Hal tersebut karena berbedanya tingkat pengendalian diri, kebiasaan dalam menyusun anggaran, serta kemampuan dalam merencanakan dan memprioritaskan kebutuhan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Hasil Uji Kuditas Data

a. Hasil Uji Validitas

Sugiyono (2022) mengatakan bahwa pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya. Jika hasil uji menunjukan bahwa data valid, maka instrumen yang digunakan sebagai alat ukur juga dianggap valid. Pengujian ini dapat dilakukan melalui perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel.

Uji validitas dapat diketahui dari perbandingan nilai r hitung dan r tabel. Di penelitian ini responden yang digunakan 100 responden sehingga r tabelnya df = N-2 = 98 dan nilai alpha 0,05 yaitu 0,1654

Nilai r tabel, sebagaimana ditentukan menggunakan tabel korelasi momen produk pada tingkat signifikansi 5%, adalah 0,1654. Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai r hitung setiap item pertanyaan dengan nilai r tabel. Pernyataan dianggap valid jika r estimasi melebihi r tabel (r hitung > 0,1654). Di sisi lain, pernyataan dianggap tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
E-Wallet (X1)	X1.1	0,581	0,1654	Valid
	X1.2	0,656	0,1654	Valid
	X1.3	0,753	0,1654	Valid
	X1.4	0,725	0,1654	Valid
	X1.5	0,682	0,1654	Valid
	X1.6	0,740	0,1654	Valid
	X1.7	0,545	0,1654	Valid
Gaya Hidup (X2)	X2.1	0,875	0,1654	Valid
	X2.2	0,861	0,1654	Valid
	X2.3	0,456	0,1654	Valid
	X2.4	0,792	0,1654	Valid
Literasi Keuangan (X3)	X3.1	0,192	0,1654	Valid
	X3.2	0,177	0,1654	Valid
	X3.3	0,741	0,1654	Valid
	X3.4	0,679	0,1654	Valid
	X3.5	0,640	0,1654	Valid
	X3.6	0,338	0,1654	Valid
	X3.7	0,727	0,1654	Valid
	X3.8	0,378	0,1654	Valid
Pengelolaan keuangan (Y)	Y.1	0,567	0,1654	Valid
	Y.2	0,545	0,1654	Valid
	Y.3	0,776	0,1654	Valid
	Y.4	0,584	0,1654	Valid
	Y.5	0,707	0,1654	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 4.5 memperlihatkan masing-masing variabel memiliki butir pernyataan yang berbeda. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi setiap butir berkisar antara 0,581 hingga 0,1654. Semua nilai ini melebihi nilai r tabel sebesar 0,1654, yang mana menandakan bahwa setiap butir pernyataan ditiap variabel menghasilkan hasil yang valid dan bisa pakai untuk analisis selanjutnya.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi dari suatu instrumen penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah alat ukur menghasilkan hasil yang stabil meskipun digunakan dalam

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pengukuran berulang (Sugiyono, 2022). Setiap variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alphanya di atas 0,60. Di bawah ini tersaji hasil pengujian reliabilitas.

Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	*Cronbach's Alpha*	*Role of thumb*	Keterangan
1.	E-Wallet	0,787	0,60	Reliabel
2.	Gaya hidup	0,648	0,60	Reliabel
3.	Literasi Keuangan	0,622	0,60	Reliabel
4.	Pengelolaan Keuangan	0,622	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari Tabel 4.6 terlihat semua variabel memiliki hasil uji reliabilitas yang baik. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Dalam penelitian ini, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel E-Wallet adalah 0,787, gaya hidup sebesar 0,648, literasi keuangan sebesar 0,622 dan pengelolaan keuangan sebesar 0,622 yang mana nilai tersebut sudah memenuhi batas minimal di uji reliabilitas sehingga dapat dikatakan reliabel atau konsisten dan layak untuk dipakai dalam analisis data.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memverifikasi apakah model regresi dengan variabel independen dan dependen memiliki distribusi data normal. Dalam penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan kenormalan tersebut. Suatu model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov-nya lebih besar dari 0,05. Uji normalitas dalam penelitian ini menghasilkan hasil sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,069c

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Hasil uji normalitas yang diperlihatkan pada Tabel 4.7 menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,069. Karena angka ini berada di atas tingkat signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Hal ini menyiratkan bahwa kondisi normalitas model regresi telah terpenuhi, sehingga memungkinkan analisis regresi linier untuk bisa dilanjutkan.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi linier. Jika VIF suatu model kurang dari 10 dan nilai toleransinya lebih besar dari 0,10, model tersebut dianggap bebas multikolinearitas. Hasil berikut diperoleh dari uji multikolinearitas penelitian ini:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
E-Wallet	0,948	1,055	Tidak terjadi multikolinearitas
Gaya Hidup	0,988	1,012	Tidak terjadi multikolinearitas
Literasi Keuangan	0,959	1,042	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 4.8 memperlihatkan bahwa nilai tolerance yang di dapat di variabel E-Wallet sebesar 0,948, gaya hidup sebesar 0,988 dan literasi keuangan sebesar 0,959, yang berarti lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai VIF untuk variabel E-Wallet 1,055, gaya hidup 1,012 dan literasi keuangan sebesar 1,042 yang masih berada di bawah batas

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

maksimal 10. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semua variabel dalam model regresi ini memiliki VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,10, yang menunjukkan bahwa masalah multikolinearitas tidak ada dalam model regresi penelitian ini.

c. Hasil Uji Heteroskedasitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui adanya variasi varians residual antar observasi dalam suatu model regresi. Hasil Uji Glejser terlihat seperti di bawah ini.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Glejser

Variabel	Sig	Kriteria	Keterangan
E-Wallet	0,783	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedasitas
Gaya Hidup	0,071	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedasitas
Literasi keuangan	0,286	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedasitas
Variabel Dependen: ABS_RES			

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Hasil uji Glejser ditampilkan dalam Tabel 4.9, dan nilai signifikansi masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut: e-wallet, gaya hidup, dan digitalisasi semuanya memiliki nilai lebih dari 0,05 (masing-masing 0,783, 0,071, dan 0,286), dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Menemukan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) merupakan tujuan analisis regresi linier berganda. Pendekatan analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini karena banyak variabel independen yang diteliti.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien β	Standard Error
Konstanta	8,593	2,813
E-Wallet	0,083	0,066
Gaya hidup	0,280	0,154
Literasi keuangan	0,102	0,064
Variabel Dependen	Pengelolaan keuangan	

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 4.10 memperlihatkan hasil output regresi linier berganda dan dapat ditulis seperti persamaan di bawah ini.

Y = 8,593+ 0,083 (X1) + 0,280 (X2) + 0,102 (X3) + e

Maka persamaan model regresi yang dapat diinterpretasikan adalah sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (α) sebesar 8,593 yang bersifat positif menunjukkan bahwa jika variabel independen, yaitu E-Wallet, gaya hidup, dan literasi keuangan, bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka nilai pengelolaan keuangan tetap berada pada angka 8,593. Artinya, meskipun tidak ada pengaruh dari kedua variabel tersebut, masih terdapat tingkat dasar pengelolaan yang positif.
b. Koefisien regresi E-Wallet (X1) sebesar 0,083 menunjukkan nilai positif sebesar 0,083 menyatakan bahwa semakin bertambahnya nilai E-Wallet, maka variabel pengelolaan keuangan juga semakin bertambah.
c. Koefisien regresi gaya hidup (X2) sebesar 0,280 menunjukkan bahwa menunjukkan nilai positif sebesar 0,280. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya nilai gaya hidup, maka variabel pengelolaan keuangan juga semakin bertambah.
d. Koefisien regresi literasi keuangan (X3) sebesar 0,102 menunjukkan bahwa nilai positif sebesar 0,102. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya nilai literasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

keuangan, maka variabel pengelolaan keuangan juga semakin bertambah.

Hubungan positif tercermin tiap variabel independen terhadap pengelolaan keuangan Gen Z. Artinya, pemahaman Gen Z terhadap literasi keuangan dan semakin bijak mereka dalam menggunakan E-Wallet serta mengelola gaya hidupnya, maka pengelolaan keuangan mereka cenderung menjadi lebih baik. Literasi keuangan yang baik membantu individu dalam merencanakan keuangan pribadi, mengatur pengeluaran, serta menghindari perilaku konsumtif. Namun, hasil analisis juga menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif yang dipicu oleh kemudahan bertransaksi melalui E-Wallet dapat berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan apabila tidak diimbangi dengan kontrol diri dan pengetahuan keuangan yang baik. Sebaliknya juga, meskipun E-Wallet memberikan kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi, namun penggunaannya harus diimbangi dengan literasi keuangan yang baik.

B. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen guna mengevaluasi hipotesis (Ghozali, 2021). Nilai t hitung dan tabel t dibandingkan untuk menasnikan hasil uji t.

Tabel 4. 11 Hasil Uji t

Model	t	Sig
Konstanta	3,054	.003
E-Wallet	1,257	.212
Gaya hidup	1,816	.073
Literasi keuangan	1,601	.113

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Hasil tabel 4.11 memperlihatkan hasil t hitung dari masing-masing variabel independen. Sedangkan t tabel dapat diperoleh dengan rumus df

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

= n-k (100-4 =96) dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga di dapat nilai 1,661. Hasil di atas dapat di jelaskan sebagai berikut:

a) Variabel E-Wallet (X1) memperoleh t hitung 1,257 dan t tabel diperoleh 1,661. Nilai t hitung yang lebih rendah dari t tabel memperlihatkan bahwa E-Wallet memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa.

b) Variabel Gaya Hidup (X2) memperoleh t hitung 1,816 dan t tabel diperoleh 1,661. Nilai t hitung yang lebih rendah dari t tabel memperlihatkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa.

c) Variabel Literasi Keuangan (X3) memperoleh t hitung 1,601 dan t tabel diperoleh 1,661. Nilai t hitung yang lebih rendah dari t tabel memperlihatkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa.

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang berkisar antara 0 hingga 1 digunakan untuk menilai seberapa baik kemampuan pengukuran model dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Semakin mendekati nilai 1 berarti semakin tinggi pengaruh variabel bebasnya pada variabel terikatnya. Nilai R-Squared lebih baik ketika ada penambahan terhadap variabel bebas tanpa mempertimbangkan pengaruh variabel bebas tersebut, sehingga bisa memperlihatkan seberapa berpengaruhnya variabel tersebut.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,294a	0,087	0,058
a. Predictors: (Constant), literasi keuangan, gaya hidup, E-Wallet			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Hasil uji koefisien determinasi ditampilkan pada Tabel 4.12, dengan nilai R Square yang disesuaikan sebesar 0,087. Hal ini menunjukkan bahwa 8,7% variabel pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh variabel E-

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Wallet, gaya hidup, dan literasi keuangan. Sementara itu, faktor-faktor tambahan lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini sebesar 91,3%.

C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pengelolaan keuangan Gen Z dipengaruhi oleh gaya hidup, literasi keuangan, dan E-Wallet (Studi Pada Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sumber data yang berasal dari data primer digunakan untuk menjawab permasalahan yang sudah ditentukan.

1. Pengaruh E-Wallet terhadap pengelolaan keuangan Gen Z Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil regresi yang sudah didapatkan variabel E-Wallet (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,083, nilai t hitung sebesar 1,257, dan nilai signifikansi sebesar 0,212. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa E-Wallet berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan Gen Z. Dengan demikian, hipotesis H1 dinyatakan ditolak. Artinya, walaupun semakin tinggi tingkat penggunaan E-Wallet, maka tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Gen Z.

Model TAM oleh Davis (1989) menjelaskan bahwa individu akan menerima dan menggunakan teknologi apabila mereka merasa bahwa teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan. Menurut penelitian oleh Perusahaan Riset Pasar Ipsos mengungkap bahwa pengguna ATM di Yogyakarta sekitar 32% sedangkan pengguna E-wallet sekitar 68%. Dalam hal ini dapat dilihat Gen Z Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menggunakan berbagai macam jenis E-Walet dan tingkat penggunaannya, yaitu DANA sekitar 34%, Gopay 8%, OVO 1% dan Shopeepay mencapai 54%. Hal tersebut terjadi karena adanya kemudahan, kecepatan, keamanan, dan promosi menarik (Nugroho & Pramudita, 2023). Kemudahan transaksi, fitur pencatatan pengeluaran, serta berbagai promo yang ditawarkan oleh E-Wallet belum cukup efektif dalam mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Meskipun teknologi keuangan, seperti E-Wallet sudah populer dikalangan mahasiswa Gen Z, belum tentu pengguna E-Wallet cenderung berdampak langsung pada efisiensi pengelolaan keuangan.

Penelitian ini didukung oleh Firmansah dkk. (2025) yang menyatakan bahwa E-wallet berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dan pada penelitian Aisyah dkk. (2023) menyatakan bahwa pemakaian E-Wallet tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penggunaan E-Wallet memiliki potensi untuk mendukung pengelolaan keuangan dan edukasi literasi keuangan menjadi faktor yang penting. Gen Z perlu memiliki pengetahuan yang memadai agar dapat memanfaatkan teknologi keuangan secara bijak dan strategis. Menyatukan antara penggunaan E-Wallet dan peningkatan literasi keuangan menjadi penting untuk mencapai efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

2. Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan Gen Z Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Gaya hidup (X2) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,280, nilai t hitung 1,851, dan signifikansi 0,073. Nilai signifikansi > 0,05 menandakan bahwa pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Namun, arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa peningkatan gaya hidup justru meningkatkan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis H2 yang menyatakan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan. Meskipun Gen Z memiliki tingkat gaya hidup yang cukup tinggi, hal tersebut tidak selalu berdampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan serta minimnya pemahaman terhadap prioritas kebutuhan. Namun, tingkat gaya hidup yang diiringi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kontrol terhadap pengeluaran dan mendukung stabilitas finansial (Ananda dkk., 2025). Oleh karena itu, gaya hidup perlu

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

diimbangi dengan kondisi ekonomi yang realistis, peningkatan literasi keuangan, dan kemampuan dalam mengelola pendapatan serta pengeluaran secara bijak. Dengan begitu, gaya hidup dapat terkontrol dengan baik dan tidak menjadi beban finansial.

Menurut teori *Theory of Planned Behavior (TPB)* gaya hidup merupakan bagian dari sikap (*attitude*) terhadap perilaku, yang mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki penilaian positif atau negatif terhadap suatu tindakan, termasuk dalam hal mengelola keuangan. Dalam hal ini, gaya hidup mencerminkan preferensi individu dalam membelanjakan uang, memilih produk, serta mengelola sumber daya keuangan mereka sehari-hari (Ajzen, 1991). Gaya hidup tersebut mencerminkan suatu pola konsumsi dan nilai-nilai yang dianut setiap individu dalam membelanjakan dan mengelola keuangannya. Secara teori, gaya hidup menjadi aspek penting dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Namun, pemantauan tersebut harus diiringi dengan faktor-faktor pendukung lainnya, seperti tingkat literasi keuangan, pengaruh lingkungan sosial, serta kemampuan perencanaan dan pengendalian diri dalam keuangan pribadi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyono & Siturus (2023) dan Ananda dkk. (2025) pada penelitiannya menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh positif & signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, meskipun Gen Z memiliki tingkat gaya hidup yang tertentu, hal tersebut tidak serta-merta memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif. Pola konsumsi yang tinggi tidak selalu mencerminkan kemampuan finansial yang baik. Dalam hal ini, gaya hidup konsumtif tidak diimbangi dengan literasi keuangan dan pengelolaan yang tepat justru dapat menimbulkan pemborosan dan ketidakteraturan keuangan usaha. Oleh karena itu, sekalipun gaya hidup merupakan bagian dari preferensi individu, keberhasilan pengelolaan keuangan tetap lebih

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

ditentukan oleh kemampuan perencanaan, pengendalian pengeluaran, serta pengambilan keputusan keuangan yang rasional.

3. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Gen Z Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel literasi keuangan (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,102, nilai t hitung sebesar 1,601, dan nilai signifikansi sebesar 0,113. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, H3 ditolak. Artinya, meskipun secara teori literasi keuangan memberikan dasar penting dalam pengelolaan keuangan, namun pengaruh tersebut belum terbukti secara statistik. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki Gen Z belum cukup kuat untuk mendorong praktik pengelolaan keuangan yang lebih optimal. Maka dari itu, diperlukan peningkatan pemahaman literasi keuangan secara berkelanjutan, agar kalangan Gen Z mampu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan terencana.

Theory of Planned Behavior (TPB) oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa individu akan melakukan suatu perilaku tertentu jika memiliki niat yang kuat, yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam hal ini, literasi keuangan memberikan dasar pembelajaran bagi individu untuk membentuk sikap positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, serta meningkatkan persepsi kontrol dalam mengelola dan merencanakan keuangan secara mandiri. Namun, tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu dalam penelitian ini belum cukup signifikan dalam mendorong praktik pengelolaan keuangan yang optimal, sehingga pengaruhnya secara statistik belum terbukti kuat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustika dkk. (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, meskipun

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sebagian besar Gen Z memiliki pemahaman dasar mengenai konsep keuangan, hal tersebut belum secara langsung mencerminkan kemampuan secara keseluruhan mengenai pengelolaan keuangan dengan baik. Rendahnya penerapan pengetahuan keuangan dalam praktik, seperti perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, dan evaluasi keuangan, dapat menyebabkan ketidakteraturan dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun. Maka dari itu, keberhasilan dalam pengelolaan keuangan tidak hanya ditentukan oleh tingkat literasi keuangan secara pengalam, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengimplementasikan pengetahuan tersebut ke dalam tindakan keuangan yang terstruktur.

4. Pengaruh E-Wallet, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Gen Z Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Pengujian secara simultan menggunakan uji F, diketahui bahwa nilai *F-hitung* sebesar 3.031 dan nilai signifikansi sebesar < 0.033, yang artinya lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen, yaitu E-Wallet, gaya hidup, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, ketiga variabel independen yaitu E-Wallet, gaya hidup, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, hasil uji parsial juga menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut masing-masing memiliki pengaruh positif secara individual terhadap pengelolaan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam penggunaan E-Wallet, pengelolaan gaya hidup yang sehat, serta literasi keuangan yang memadai secara langsung dapat memperbaiki kemampuan individu dalam mengelola keuangan mereka secara efektif.

Secara teori, ketika variabel independen diuji secara bersamaan dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, hal tersebut menunjukkan bahwa kombinasi seluruh komponen memiliki

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

kekuatan penjelas yang baik dalam model regresi (Ghozali, 2021). Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), hal ini menggambarkan bagaimana Gen Z bertanggung jawab untuk mengendalikan perilaku keuangannya berdasarkan niat, persepsi, norma ataupun sikap untuk mengontrol perilaku. Menurut Mustiki dkk. (2022), keberhasilan pengelolaan keuangan tidak hanya bergantung pada tingkat literasi keuangan secara kognitif saja, tetapi juga pada kemampuan dalam mengartikan pengetahuan tersebut ke dalam tindakan finansial yang terstruktur.

Penelitian sebelumnya dari Liwanto & Setyani (2024), yang menyatakan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan memiliki dampak substansial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa secara bersamaan/simultan. Penelitian Meityas dkk. (2025) menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berdampak pada pengelolaan uang. Menurut penelitian Fadilah dkk. (2025), pengelolaan keuangan mahasiswa S1 manajemen di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sangat dipengaruhi oleh gaya hidup, penggunaan teknologi keuangan, dan literasi keuangan mereka.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan yang sudah dihasilkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel E-Wallet terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Meskipun penggunaan E-Wallet menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi, hal tersebut belum secara langsung menunjukkan peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan Gen Z. Kemudahan akses dan berbagai fitur digital pada E-Wallet dapat mendorong perilaku konsumtif apabila tidak disertai dengan kesadaran finansial. Pengelolaan keuangan di kalangan Gen Z tidak hanya bergantung pada penggunaan teknologi keuangan digital, tetapi juga memerlukan disiplin dalam mengatur anggaran, membatasi pengeluaran, serta kemampuan merencanakan keuangan jangka panjang secara bijak.
2. Variabel gaya hidup berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup konsumtif yang cenderung melekat pada Gen Z, tidak selalu berdampak langsung terhadap kemampuan mengatur keuangan. Pola pengeluaran yang tinggi tanpa perencanaan yang matang dapat menyebabkan ketidakseimbangan keuangan pribadi. Oleh karena itu, pengontrolan gaya hidup perlu diimbangi dengan kesadaran finansial, perencanaan anggaran yang bijak, serta kebiasaan menabung dan berinvestasi untuk menciptakan kestabilan keuangan di kalangan Gen Z.
3. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Meskipun sebagian besar Gen Z memiliki akses informasi yang luas terkait keuangan, hal tersebut belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Pemahaman dasar mengenai perencanaan anggaran, pengendalian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pengeluaran, serta pentingnya menabung dan berinvestasi masih tidak cukup guna membuat mahasiswa menjadi bijak dalam melakukan pengelolaan keuangan yang sehat. Gen Z perlu didorong melalui edukasi keuangan yang lebih, agar mampu menciptakan pola pengelolaan keuangan yang lebih stabil, bijak, dan berorientasi jangka panjang.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian penting untuk diperhatikan agar hasil dan temuan dapat dipahami secara tepat. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Meskipun pengambilan data diperoleh dengan kuesioner, tetapi pendekatan tersebut belum mampu menangkap aspek-aspek kualitatif, seperti motivasi individu, persepsi subjektif, serta konteks sosial dan budaya yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.
2. Variabel independen yang digunakan terbatas pada E-Wallet, gaya hidup, dan literasi keuangan. Penelitian ini belum mencakup faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan, seperti tingkat pendapatan, tekanan sosial, kebiasaan konsumsi, serta kecerdasan emosional dalam mengambil keputusan finansial.
3. Sampel pada penelitian ini hanya menggunakan Gen Z Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2021.

C. Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Generasi Muda

   Pemerintah daerah diharapkan menyelenggarakan program edukasi keuangan digital yang membimbing generasi muda, serta mendorong pemanfaatan teknologi finansial secara sehat dan produktif melalui sosialisasi dan pelatihan. Gen Z diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dengan membiasakan perencanaan anggaran, menabung, serta menggunakan E-Wallet secara bijak agar pengelolaan keuangan lebih optimal dan tidak konsumtif.

2. Bagi Akademis

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

a) Penelitian ini memberikan tinjauan secara nyata bagi akademisi untuk mengkaji lebih dalam keterkaitan penggunaan E-Wallet, literasi keuangan juga gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan, khususnya pada kelompok Gen Z.

b) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lain agar dapat menangkap aspek kualitatif seperti perilaku, motivasi, dan persepsi individu dalam mengelola keuangan. Penambahan variabel lain yang memengaruhi pengelolaan keuangan gen Z. Selain itu, dapat menambah jumlah sampel pada penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

bab1,3,4,5 rev.pdf

ORIGINALITY REPORT

24%	22%	15%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	1%
2	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Student Paper	1%
4	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III Student Paper	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	jonedu.org Internet Source	1%
7	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
11	ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id Internet Source	<1%

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

12	es.scribd.com Internet Source	<1 %
13	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
15	asyaputraekonometrika.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
17	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	<1 %
19	repository.umi.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.unifa.ac.id Internet Source	<1 %
21	core.ac.uk Internet Source	<1 %
22	Hartini Hartini, Nia Murnia. "Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pada Karyawan Ritel Modern Di Kabupaten Sumbawa", JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 2021 Publication	<1 %
23	Submitted to Perguruan Tinggi Pelita Bangsa Student Paper	<1 %

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

24	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
25	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1 %
26	ejournal.stiepancasetia.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
28	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
30	adoc.pub Internet Source	<1 %
31	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
33	jurnal.ittc.web.id Internet Source	<1 %
34	jurnal.kdi.or.id Internet Source	<1 %
35	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
36	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
37	pt.scribd.com Internet Source	<1 %

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

38	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
39	st293545.sitekno.com Internet Source	<1 %
40	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
41	Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta Student Paper	<1 %
42	Susi Marta Tambunan, Riza Afni, Rianto Manurung. "Penerapan Kearifan Lokal dalam Strategi Manajemen Hotel: Studi Kasus Hotel Santika Premiere Dyandra Hotel & Convention dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Sumatera Utara", Jurnal EMT KITA, 2025 Publication	<1 %
43	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
44	stieus.ejournal.web.id Internet Source	<1 %
45	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
46	www.scribd.com Internet Source	<1 %
47	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
48	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %

eprints.unipdu.ac.id

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

49	Internet Source	<1 %
50	journal.stiebpbatam.ac.id Internet Source	<1 %
51	jurnal.kalimasadagroup.com Internet Source	<1 %
52	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1 %
53	repository.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
54	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
55	jurnalppkm.unsiq.ac.id Internet Source	<1 %
56	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
57	ecampus.pelitabangsa.ac.id Internet Source	<1 %
58	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
59	id.123dok.com Internet Source	<1 %
60	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
61	ubb.ac.id Internet Source	<1 %
62	www.neliti.com Internet Source	<1 %

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

63	Sri Yuliyana Lukman, Mahludin Baruwadi, Yuliana Bakari. "PREFERENSI KONSUMEN DALAM PEMBELIAN PRODUK STIK UBI UNGU DI UMKM FLAMBOYAN", AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis, 2024 Publication	<1 %
64	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
65	docobook.com Internet Source	<1 %
66	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
67	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
68	repository.usni.ac.id Internet Source	<1 %
69	Azka Amalia, Risanda Budiantoro. "Meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Pati: Peran kesadaran, sanksi, sosialisasi, dan kualitas pelayanan", Journal of Accounting and Digital Finance, 2025 Publication	<1 %
70	anzdoc.com Internet Source	<1 %
71	dokumen.tips Internet Source	<1 %
72	ejurnal.undana.ac.id Internet Source	<1 %
73	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

74	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
75	stiemuttaqien.ac.id Internet Source	<1 %
76	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
77	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
78	docplayer.info Internet Source	<1 %
79	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
80	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
81	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
82	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
83	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
84	Oki Kuntaryanto, Agung Nugroho Jati, Cahaya Nugrahani, Titik Purwanti, Cucut Prakosa. "KONTRIBUSI LITERASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DENGAN PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI: STUDI KASUS PADA GURU PEREMPUAN DI KABUPATEN KLATEN", Widya Dharma Journal of Business - WIJoB, 2025 Publication	<1 %
85	ejournal.stisdulamtim.ac.id Internet Source	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

		<1 %
86	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
87	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	<1 %
88	prosiding.bkstm.org Internet Source	<1 %
89	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
90	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
91	repository.nobel.ac.id Internet Source	<1 %
92	Dwi Dicky Bactiar, Eka Kurnia Patmasari, Septian Dwi Cahyo. "Efek Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan", Solusi, 2025 Publication	<1 %
93	Mellisa Fitri Dwi Handika, Dwiyani Sudaryanti. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA MELAKUKAN TINDAKAN WHISTLEBLOWING", Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 2018 Publication	<1 %
94	Salik Farhan Munthay, Masta Sembiring. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan", Owner, 2024 Publication	<1 %

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

95	Nur Rosita Oktavia, Indah Permatasari, Riyo Riyadi, Ruspian Ruspian. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA